

UMMAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Oleh:

Haifa Zainatun Nafisah

1154040019

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
SEMESTER 4 KELAS A
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2017**

Email: Haifazainatunnafisah@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat Islam adalah masyarakat ideal yang hendak diwujudkan dengan berpedoman kepada petunjuk-petunjuk al-Quran dan as-Sunnah. Al-Quran dan as-Sunnah telah menggambarkan masyarakat Islam yang sebenarnya, masyarakat Islam lebih dikenal dengan istilah ummah.

Ummah adalah setiap kumpulan manusia yang satu sama lain memiliki ikatan yang kuat oleh satu keyakinan (agama), atau oleh satu zaman, atau oleh satu tempat.

PEMBAHASAN:

MASYARAKAT ISLAM

Masyarakat adalah sebuah komunitas manusia yang terbentuk dengan sendirinya. Masyarakat terbentuk karena adanya rasa saling membutuhkan. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk homo socius satu sama lain saling membutuhkan hingga terbentuk dengan alami dengan yang dinamakan masyarakat. Sedangkan apa dan siapa masyarakat Islam itu ?

Arti masyarakat Islam dengan mengadopsi definisi masyarakat dari Gillin & Gillin, adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan

yang diikat oleh kesamaan agama, yakni agama Islam. (Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, 2001:5)

Namun, istilah masyarakat Islam di kalangan para ahli Islam berbeda dengan apa yang didefinisikan oleh Gillin & Gillin. Di dalam Islam istilah masyarakat Islam lebih dikenal dengan “ummah”.

Menurut Ali Syari’ati, “dasar tatanan umat, adalah kesamaan akidah dan kesamaan dalam kepemimpinan yang satu agar individu-individunya bergerak menuju kiblat yang sama. Ini menjadi ciri khas umat atau masyarakat Islam untuk memperjelas jalan dan kiblat anggotanya. Karena itu kata ummah adalah suatu istilah yang mengandung arti bergerak dan dinamis”. (Ali Nurdin, 2006:73)

Kata ummah bersifat khusus, karena penganut Islam, Yahudi dan Nashrani yang mempergunakan istilah itu. Telah banyak tercantum dengan jelas di dalam al-Quran, bahwa istilah ummah sudah dipakai dari zaman Nabi Muhammad SAW.

Banyak para ahli yang mengemukakan mengenai makna ummah, di antaranya:

1. Abdullah Nasheef, menerjemahkan ummah sebagai bangsa atau komunitas.
2. Abdullah Yusuf ‘Ali menerjemahkan kata ummah dengan beberapa kata, antara lain nation. Hal ini dapat dilihat ketika menterjemahkan ayat 213 surat al-Baqarah ditempat yang lain diterjemahkan dengan people dan community. (Ali Nurdin, 2006: 74)

Nation, adalah kelompok masyarakat yang diikat oleh kekerabatan, kesatuan darah, dan ras. Sedangkan people adalah sekelompok individu manusia yang menempati suatu kawasan tertentu dan menetap.

Penggunaan kata ummah banyak tercantum dalam al-Quran sebanyak 64 kali, 51 kali dalam bentuk tunggal dan 13 kali dalam bentuk jamak. Makna-maknanya pun sangat beragam. Namun pemakaian kata ummah di dalam al-Quran dalam kaitannya dengan manusia mengandung beberapa pengertian, di antaranya: (Ali Nurdin, 2006: 77-79)

1. Setiap generasi manusia yang kepada mereka diutus seorang nabi atau rasul adalah umat yang satu.
2. Suatu jamaah atau golongan manusia yang menganut suatu agama adalah umat yang satu. Ayat yang menunjukkan bahwa ummah adalah kelompok manusia yang mempunyai keyakinan agama terdapat dalam Q.S. an-Naml (27): 83

وَيَوْمَ نَخْشِرُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ فَوْجًا مِّمَّنْ يُكَذِّبُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ يُوزَعُونَ ﴿٨٣﴾

“Dan (ingatlah) hari (ketika) Kami kumpulkan dari tiap-tiap umat segolongan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, lalu mereka dibagi-bagi (dalam kelompok-kelompok).”

3. Suatu jamaah manusia dari berbagai golongan sosial yang diikat oleh ikatan sosial yang membuat mereka bersatu adalah umat yang satu. Hal ini antara lain terdapat dalam Q.S. al-Mu'minun (23): 52

وَإِنَّ هَذِهِ أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاتَّقُونِ ﴿٥٢﴾

“Sesungguhnya (agama Tauhid) ini, adalah agama kamu semua, agama yang satu, dan aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku”.

4. Seluruh golongan atau bangsa manusia adalah umat yang satu. Ayat yang secara tegas menyatakan hal ini Q.S. Yunus (10): 19

وَمَا كَانَ النَّاسُ إِلَّا أُمَّةً وَاحِدَةً فَاخْتَلَفُوا وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ

فِيمَا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿١٩﴾

“Manusia dahulunya hanyalah satu umat, kemudian mereka berselisih. kalau tidaklah karena suatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulu, pastilah telah diberi keputusan di antara mereka, tentang apa yang mereka perselisihkan itu”.

5. Kata ummah yang menunjuk kepada umat Islam. Ayat yang menginformasikan hal ini Q.S. ar-Rad (13): 30

كَذَلِكَ أَرْسَلْنَاكَ فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا أُمَمٌ لِّتَتْلُوَ عَلَيْهِمُ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ

يَكْفُرُونَ بِالرَّحْمَنِ قُلْ هُوَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابِ ﴿٣٠﴾

“Demikianlah, Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumnya, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al-Quran) yang Kami wahyukan kepadamu, Padahal mereka kafir kepada Tuhan yang Maha Pemurah. Katakanlah: "Dia-lah Tuhanku tidak ada Tuhan selain dia; hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya aku bertaubat”.

Dengan demikian, ummah adalah setiap kumpulan manusia yang satu sama lain memiliki ikatan yang kuat oleh satu keyakinan (agama), atau oleh satu zaman, atau oleh satu tempat.

Masyarakat Islam adalah masyarakat ideal yang hendak diwujudkan dengan berpedoman kepada petunjuk-petunjuk al-Quran dan as-Sunnah. Al-Quran dan as-Sunnah telah menggambarkan masyarakat Islam yang sebenarnya, masyarakat Islam lebih dikenal dengan istilah ummah.

Prinsip-prinsip dasar masyarakat Islam telah dibangun ketika Rasulullah SAW. hijrah ke Madinah. Yang pertama beliau lakukan selain membangun masjid, yaitu dengan mempersaudarakan kaum Anshar dan Muhajirin. Dalam hal ini, Rasul mengajarkan tentang persamaan (musawah), persaudaraan (ukhuwah), dan kerja sama (*ta'awun*). Prinsip-prinsip ini telah Rasulullah ajarkan ketika beliau membangun dan menciptakan sistem tatanan masyarakat Islam baru di Madinah.

KESIMPULAN

Masyarakat Islam adalah suatu kelompok atau komunitas yang dengan sendirinya terbentuk, tetapi atas dasar keyakinan yang sama (agama). Masyarakat Islam adalah masyarakat ideal yang berpedoman kepada al-Quran dan as-Sunnah. Di dalam al-Quran dan as-Sunnah, masyarakat Islam dinamakan dengan istilah ummah. Ummah adalah setiap kumpulan manusia yang satu sama lain memiliki ikatan yang kuat oleh satu keyakinan (agama), atau oleh satu zaman, atau oleh satu tempat. Prinsip-prinsip dasar masyarakat Islam persamaan (musawah), persaudaraan (ukhuwah), dan kerja sama (*ta'awun*).

REFERENSI

- Agus Ahmad Safei, 2017. Sosiologi Islam (Transformasi Sosial Berbasis Tauhid). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nani Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, 2001. Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi. Bandung: Rosdakarya.
- Ali Nurdin, 2006. Quranic Society (Menelusuri Masyarakat Ideal dalam Al-Quran). Jakarta: Erlangga.